

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh
MUHAMMAD RIZAL ADITYA
12812144006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh
MUHAMMAD RIZAL ADITYA
12812144006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing

Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc
NIP. 19831120 200812 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014”

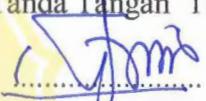
yang disusun oleh:

MUHAMMAD RIZAL ADITYA

NIM 12812144006

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Juni 2016 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si, Ak., C.A.	Ketua Penguji		27/6
Mahendra Adhi Nugroho, S.E, M.Sc	Sekertaris Penguji		27/6
Amanita Novi Yushita, S.E, M.Si	Penguji Utama		27/6

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Rizal Aditya
NIM : 12812144006
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH
DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis



Muhammad Rizal Aditya

NIM. 12812144006

M O T T O

“Ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan”

P E R S E M B A H A N

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menuntun semua jalan saya, yang telah melimpahkan kemurahan-Nya dan memberikan kemudahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Tri Susilowati dan (Alm) Bapak Lukito yang selalu menjadi sumber semangatku, mendukung setiap langkahku, membimbing dan yang selalu memberikan doa kepadaku setiap saat. Terima kasih, kasih sayang kalian adalah kemewahan yang kumiliki.
2. Kedua adikku, Muhammad Rafli Al Mahdi dan Muhammad Rausyan Azka. Kalian adalah semangatku yang selalu menerangi disaat lelah mambayangiku.
3. Teman-teman seperjuangan AKSI 2012, khususnya Akuntansi B 2012 terima kasih telah menjadi keluarga yang luar biasa untukku.

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014**

Oleh :

MUHAMMAD RIZAL ADITYA
12812144006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. (2) pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. (3) pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa (1) Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,000000000003136 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 5,506 dan t tabel 1,701 ($5,506 > 1,701$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. (2) Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,00000000000287 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 1,307 dan t tabel 1,701 ($1,307 < 1,701$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,202 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. (3) Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 16,59 dan F tabel 3,35 ($16,59 > 3,35$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Kata Kunci: Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan profitabilitas Bank Umum Syariah.

**THE IMPACT OF MUDARABAH FINANCING AND MUSHARAKA
FINANCING ON THE PROFITABILITY LEVEL OF ISLAMIC BANKS IN
THE PERIOD 2010-2014**

by :

MUHAMMAD RIZAL ADITYA
12812144006

ABSTRACT

The purposes of this research are to determine (1) the impact of mudarabah financing on the profitability level of Islamic Banks in the period 2010 – 2014. (2) the impact of musharaka financing on the profitability level of Islamic Banks in the period 2010 – 2014. (3) the impact of mudarabah and musharaka financing on the profitability level of Islamic Bank in the period 2010 – 2014.

This research is a type of associative research and the data collection method used is documentation. Data that used are annual financial statements of Islamic Banks from the period of 2010 to 2014. Quantitative analysis method is used to manage, analyze the data that has been obtained, and make conclusions.

Based on the results of data analysis, the inferences are (1) mudarabah financing has a positive and significant impact on the profitability level of Islamic Banks in the period 2010 – 2014. The result is proven by regressions coefficients value, which is 0,000000000003136 and t count value that is greater than t table value with a significance level 5%, in which t count value is 5,506 , and t table value is 1,701 ($5,506 > 1,701$). Furthermore, significance profitability value is in the amount of 0,000 showed less value than significance value that has been set, which is 0,05. (2) musharaka financing has no impact or significant effect on the profitability level of Islamic Banks in period 2010 – 2014. The result is proven by regressions coefficients value, which is 0,00000000000287 and t count value that is less than t table value with a significance level 5%, in which t count value is 1,307 and t table value is 1,701 ($1,307 < 1,701$). Futhermore, significance profitability value is in the amount of 0,202 showed greater value than significance value that has been set, which is 0,05. (3) mudarabah and musharaka financing has a positive and significant impact on the profitability level of Islamic Banks in period 2010 – 2014. The result is proven by F count value, which is greater than F table value with significance level 5%, in which F count value is 16,59 and F table value is 3,35 ($16,59 > 3,35$). Futhermore, the significance of profitability value is in the amount of 0,000 which showed less value than significance value that has been set, which is 0,05.

Keyword: Mudarabah financing, musharaka financing, and the profitability of Islamic Banks.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Abdullah Taman, M.Si, Ak., C.A., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc., Koordinator Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si., selaku narasumber yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua orangtua yang memberikan banyak perhatian dan kasih sayang.

8. Keluarga besar yang telah memberikan semangat dan perhatian.
9. Desi Tiara Cahyawati yang telah membantu dan memberikan semangat.
10. Adibya Rakhma G, Rohmat Efendi, dan Sigit Purwoko yang telah menemani dan membantu masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT, Amin. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis,



Muhammad Rizal Aditya

NIM. 12812144006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Profitabilitas.....	10
2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	13
3. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	15
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Paradigma Penelitian.....	22

E. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Data Umum.....	37
B. Deskripsi Data.....	42
C. Analisis Data.....	43
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Bank Umum Syariah.....	27
Tabel 2 Prosedur Pemilihan Sampel	28
Tabel 3 Daftar Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel	28
Tabel 4 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas	43
Tabel 5 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel <i>Mudharabah</i>	45
Tabel 6 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel <i>Musyarakah</i>	46
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (<i>Mudharabah</i>)	52
Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (<i>Musyarakah</i>)	54
Tabel 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Histogram distribusi frekuensi ROE	44
Gambar 2 Histogram distribusi frekuensi <i>Mudharabah</i>	46
Gambar 3 Histogram distribusi frekuensi <i>Musyarakah</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Sampel dan Data Penelitian	71
Lampiran 2 Analisis Deskriptif	75
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	78
Lampiran 4 Hasil uji regresi linier sederhana dan berganda	83
Lampiran 5 Laporan Keuangan.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat disangkal bahwa uang merupakan alat yang sangat penting bagi kebutuhan manusia. Saat ini lembaga-lembaga keuangan sengaja berdiri agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *Intermediary*, artinya bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Kita ketahui di Indonesia terdapat dua jenis bank ditinjau dari prinsipnya yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka mensejahterakan rakyat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam.

Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia sejak tahun 1997 telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan. Bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat

melalui pемbiayaan. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dengan prinsip *wadiah* dan prinsip *mudharabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan melalui pемbiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap.

Bank memiliki tujuan akhir seperti halnya perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya, pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan kepada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasi kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.

Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva

produktif. Aktiva produktif akan menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Penyaluran usaha juga harus proporsional, karena pengelolaan aktiva produktif akan berpengaruh terhadap perolehan laba, semakin besar pemanfaatan aktiva produkif maka akan menghasilkan laba yang besar pula.

Salah satu komponen aktiva produktif bank syariah yaitu pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu produk usaha bank syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Peningkatan pembiayaan bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan juga, karena produk pembiayaan termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*. Pembiayaan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut mendatangkan risiko yang tinggi pada bank yang berfungsi sebagai penyalur dana.

Bank Umum Syariah mampu berkembang dan bertahan bahkan ketika krisis ekonomi melanda. Sesuai dengan namanya produk yang ditawarkan yaitu produk yang berprinsip syariah, diantaranya adalah produk pembiayaan kredit modal kerja yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Menurut PSAK 105 pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh

pengelola dana. Sedangkan pemberian *musyarakah* menurut PSAK 106 merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana. Kedua bentuk produk pemberian ini termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*. Ini berarti bahwa pemberian yang telah disalurkan mendatangkan ketidakpastian penghasilan atau laba bagi prusahaan. Kerugian yang cukup besar akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Tingkat profitabilitas yang rendah mengidentifikasi bahwa kemampuan manajemen menghasilkan laba belum maksimal.

Berdasarkan publikasi statistik perbankan syariah yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan menunjukkan peningkatan aset dari tahun ketahun untuk periode 2013-2014. Pada tahun 2014 jumlah aset sebesar Rp 272,34 triliun, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 242,28 triliun. Di lain pihak pemberian *mudharabah* yang disalurkan mengalami peningkatan sebesar Rp 13,63 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 14,35 triliun pada tahun 2014. Sedangkan pemberian *musyarakah* mengalami kenaikan dengan pertumbuhan sebanyak Rp 39,87 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 49,39 triliun pada tahun 2014. Meningkanya total pemberian yang dilakukan Bank Umum Syariah menunjukkan kekuatan kinerja bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan aset Bank Umum Syariah tidak diikuti oleh pertumbuhan profitabilitas. Pada tahun 2014 mengalami penurunan mencapai Rp 1,32 triliun lebih kecil dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 3,23 triliun. Keadaan ini mengidentifikasi bahwa kinerja manajemen dalam menghasilkan laba mengalami penurunan. Terbukti dengan perhitungan *Return on equity* (ROE) pada tahun 2013 sebesar 17,24% turun menjadi 5,85% pada tahun 2014. Selain itu tingkat NPF perbankan syariah mencapai 2,62% pada tahun 2013 dan mengalami kenaikan mencapai 4,33% pada tahun 2014. Kenaikan NPF tersebut mengidentifikasi kinerja pembiayaan yang kurang baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2010-2014. Tahun 2010-2014 dipilih sebagai periode penelitian dikarenakan pada tahun tersebut Bank Umum Syariah mengalami perkembangan dan jumlah Bank Umum Syariah mengalami penambahan dari tahun sebelumnya. Selain itu, pembiayaan yang disalurkan yaitu berupa pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan dan mulai diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan merupakan bentuk produk pembiayaan yang termasuk ke dalam produk *natural uncertainty contract* atau pembiayaan tersebut mendatangkan penghasilan yang tidak pasti.
2. Profitabilitas Bank Umum Syariah mengalami penurunan, dibuktikan dengan terjadinya penurunan *return on equity* (ROE) untuk periode tahun 2013-2014 yang merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas.
3. Total aset yang dimiliki Bank Umum Syariah mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan laba yang diperoleh mengalami penurunan.
4. Tingkat *non performing finance* (NPF) atau risiko pembiayaan mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini akan dibatasi, agar lebih terfokus dalam pembahasan. Masalah yang akan diteliti adalah pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perbankan syariah terutama produk *mudharabah* dan *musyarakah*, serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi dari pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah.

b. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan di bidang perbankan syariah sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan prinsip perekonomian syariah yang sesuai dengan syariat Islam serta dapat menghasilkan profit, khususnya melalui produk *mudharabah* dan *musyarakah*.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun menjadi kajian bagi para investor untuk pertimbangan dalam menanamkan modal di perbankan syariah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah dan juga untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Martono dan Harjito (2001: 18) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Mandala Manurung (2004: 209) mendefinisikan profitabilitas adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Denda Wijaya (2001: 119) rasio profitabilitas bank adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang diciptakan oleh suatu perusahaan yang bersangkutan, selain itu profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Hasibuan, 2004: 104).

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Pada umumnya perusahaan berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting dibandingkan hanya masalah laba. Karena laba besar saja bukanlah ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien.

b. Macam-Macam Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas disebut juga dengan Rasio efisiensi. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Selain itu, digunakan untuk mengaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Ada perusahaan yang mengambil keuntungan relatif cukup tinggi dan ada pula yang relatif cukup rendah. Rasio profitabilitas terbagi menjadi 4 rasio, yaitu *Basic Earnings Power* (BEP) atau Rentabilitas Ekonomi, *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Assets* (ROA), dan *Profit Margin* (Sawir, 2009: 18).

1) BEP atau Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase (Riyanto, 1997: 36). Oleh karena itu, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Untuk pengukuran ini, biasanya laba yang dihitung adalah sebelum bunga dan pajak. Aktiva perusahaan dalam hal ini adalah aktiva operasional yang dihitung secara rata – rata.

$$\text{BEP} = (\text{Laba Operasi} / \text{Rata – Rata Aktiva}) \times 100\%$$

(Sawir, 2009: 19)

2) *Return on Equity*

ROE sering juga disebut sebagai Rentabilitas Modal Sendiri. ROE adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak (Riyanto, 1997: 44). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak. Sementara itu, modal sendiri dihitung secara rata – rata.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata – Rata Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Sawir, 2009: 20)

3) ROI atau ROA

ROI singkatan dari *Return on Investment* dan ROA adalah *Return on Assets*. Dua rasio ini adalah sama. ROI mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktivitanya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan. Rasio ini menunjukkan berapa banyak laba bersih setelah pajak dapat dihasilkan dari rata – rata seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata – Rata Kekayaan}} \times 100\%$$

(Syafri, 2008: 63)

4) Profit Margin

Profit margin yaitu perbandingan antara net operating income dengan net sales, perbandingan dimana dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2001: 37). Menurut Sutrisno (2001: 254) profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap penjualan.

$$PM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(Sawir, 2009: 18)

2. Mudharabah

Berdasarkan PSAK 105, *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pengelola dana.

Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh

pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola (Rivai,2012 : 299).

a. Landasan Syariah

Hadis nabi Muhammad SAW yang artinya “ diriwayatkan dai Ibnu Abbas bahwa Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau member ternak, jika menyalahi peraturan tersebut maka yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disamping syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW. Dan Rasulullah pun memperbolehkannya” (Syafaruddin, 2013: 136).

Sementara hadits nabi Muhammad SAW bersabda, dalam hadist kudsi yang diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW telah bersabda “ Allah SWT telah berfirman saya menyertai dua pihak yang sedang berkongsi selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati yang lainnya, seandainya berkhianat maka saya keluar dari penyertaan tersebut” (Syafaruddin, 2013: 138).

b. Jenis-jenis *Mudharabah*

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

1) *Mudharabah Mutlaqah*

Mudharabah Mutlaqah adalah bentuk kerjasama antara pemilik modal (*shabibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah Muqayyadah adalah kelebihan dari *mudharabah mutlaqah*. *Mudharib* dibatasi dengan adanya batasan jenis usaha, waktu atau tempat usaha yang dilakukan. Pembatasan ini dapat mencerminkan bahwa kecenderungan umum dari *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha.

Adapun dari sisi pembiayaan, *mudharabah* biasanya diterapkan untuk bidang-bidang berikut:

- a) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
- b) Investasi khusus disebut juga *mudharabah muqayyadah*, yaitu sumber investasi yang khusus dengan penyaluran yang khusus pula dengan syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.

3. *Musyarakah*

Musyarakah adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan

dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya (Ascarya, 2011 : 51).

Berdasarkan PSAK 106, *Musyarakah* adalah kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing–masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

a. Landasan Syariah

Allah SWT berfirman, 'Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selagi masing-masing dari keduanya tidak mengkhianati yang lain, jika salah seorang dari keduanya mengkhianati yang lain, aku keluar dari keduanya' (Syafaruddin, 2013: 256).

Ibnu Qudamah dalam kitabnya, al – Mughni, telah berkata, "kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi *musyarakah* secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya."

b. Jenis-jenis *Musyarakah*

1) *Musyarakah Amalak*

Musyarakah Amalak adalah dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa adanya akad. *Musyarakah Amalak* ada dua macam yaitu:

a) *Musyarakah Ikhtiyary*

Musyarakah Ikhtiyary berarti kepemilikan bersama atas sesuatu usaha berdasarkan keinginan mereka sendiri.

b) *Musyarakah Jabar*

Musyarakah jabar adakah sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak dari mereka, seperti harta warisan yang diterima dari orang yang telah wafat.

2) *Musyarakah Uqud*

Musyarakah uqud merupakan bantuk transaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bersekutu dalam harta dan keuntungannya. *Musyarakah* ini dibagi menjadi 5 yaitu:

a) *Musyarakah Inan*

Musyarakah Inan yaitu akad kerjasama antara dua orang atau lebih dalam penyertaan modal untuk membuka suatu usaha, dengan keuntungan yang akan dibagi menurut kesepakatan. Apabila mengalami kerugian, maka kerugiannya akan ditanggung bersama sesuai dengan modal masing-masing. Jenis inilah yang sekarang banyak diterapkan oleh pelaku ekonomi, karena di sini tidak disyaratkan adanya kesamaan dari pihak-pihak yang saling bekerjasama.

b) *Musyarakah Mufawadhab*

Musyarakah Mufawadhab adalah persekutuan antara dua orang sebagai gabungan bentuk persekutuan yang telah disebutkan di atas. *Musyarakah mufawadhab* merupakan kontrak kerjasama/ persekutuan antara dua orang atau lebih.

Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dan berpartisipasi dalam kerja (Syafi'i Antonio, 2001: 92).

c) *Musyarakah Wujuh*

Musyarakah Wujuh yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk membeli sesuatu secara berhutang. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang secara tunai. Disebut *musyarakah wujuh* karena *musyarakah* ini didasarkan pada ketokohan, kedudukan atau keahlian seseorang di tengah masyarakat. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra.

d) *Musyarakah Abdan*

Musyarakah Abdan adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih yang mengandalkan tenaga atau keahlian orang-orang yang melakukan akad secara bersama-sama. Kemudian keuntungan dibagi di antara keduanya dengan menetapkan persyaratan tertentu.

e) *Musyarakah Mudharabah*

Musyarakah Mudharabah disebut juga *Qiradh*. Apabila pihak dengan harta melebur untuk melakukan suatu persekutuan/ kerjasma. Dengan kata lain, ada seseorang yang memberikan hartanya kepada pihak lain yang dipergunakan untuk berbisnis, dengan ketentuan bahwa keuntungan yang

diperoleh akan dibagi oleh masing-masing pihak sesuai dengan kesepakatan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, antara lain:

1. Devis Elina Sofa (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” menyebutkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dari pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas. (2) adanya pengaruh positif dari pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah. (3) secara simultan juga terdapat pengaruh yang positif dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian terdahulu adalah objek yang dipilih sebagai sampel yaitu bank mandiri syariah dan periode yang diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan Bank Umum Syariah sebagai sampelnya.
2. Afni Avriani (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah” menyebutkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dari pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas. (2) adanya pengaruh positif dari pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti adalah Bank Muamalat Indonesia dan

periode penelitian. Sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Bank Umum Syariah.

3. Reki Fiswan (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat *Non Performing Loan* Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Syariah” menyebutkan bahwa (1) profitabilitas BSM dalam kondisi yang berfluktuatif dan rata-rata ROA periode tahun 2004-2007 sebesar 0,87%. (2) NPL *mudharabah* tahun 2004-2007 mengalami kenaikan dan penurunan dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28%, yang menandakan bahwa pembiayaan dalam kondisi yang tidak terlalu berisiko. (3) NPL *musyarakah* mengalami peningkatan dan penurunan, rata-rata NPF *musyarakah* sebesar 14,91% yang menandakan dalam kondisi buruk atau berisiko. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan hanya pada bank syariah mandiri dan menggunakan risiko pembiayaan yang dikaitkan dengan profitabilitas. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek Bank Umum Syariah dan menggunakan pembiayaan bagi hasil yang dikaitkan dengan profitabilitas.

C. Kerangka Berpikir

Tujuan utama berdirinya perusahaan atau badan usaha pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Demikian halnya dengan bank syariah, walaupun bank syariah tidak semata-mata berorientasi pada laba. Bank syariah dalam menjalankan aktivitas usahanya harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan

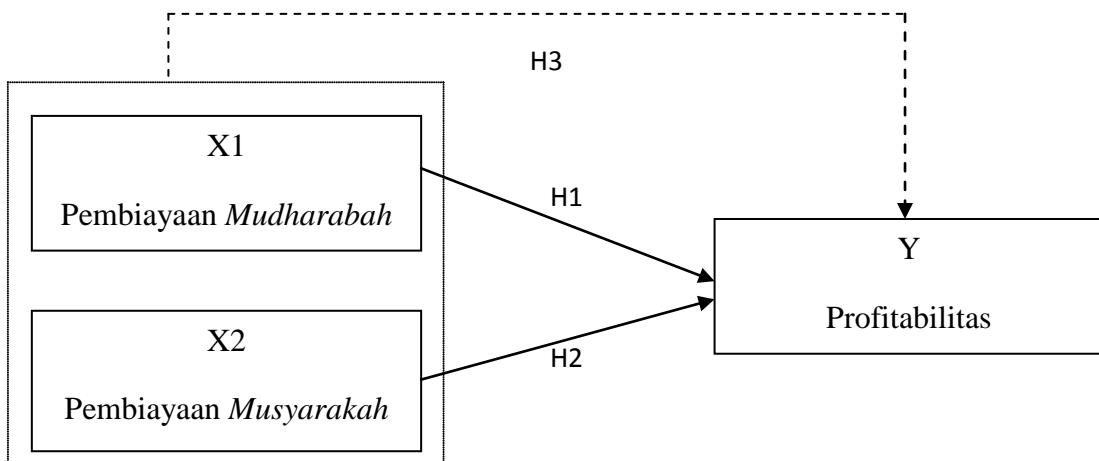
dengan mendapatkan laba. Salah satu upaya yang dilakukan bank syariah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal adalah melalui penyaluran dana atau pembiayaan. Bank syariah memiliki beberapa produk pembiayaan, diantaranya yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan dimuka. Sedangkan *musyarakah* adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan. Pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diterapkan sistem bagi hasil yaitu suatu prinsip yang mengandalkan keadilan, dimana keuntungan dan kerugian yang dialami akan ditanggung bersama oleh kedua pihak.

Pembiayaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh pihak bank, dan hal itu dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Pada umumnya profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas dapat menggunakan salah satu indikator profitabilitas yaitu ROE (*Return on Equity*). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal, semakin tinggi rasio ini semakin baik kinerja suatu bank.

D. Paradigma Penelitian

Dalam kerangka berpikir di atas, maka dapat menghasilkan sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- :Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap Tingkat Profitabilitas.
- - → :Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap Tingkat Profitabilitas.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pertanyaan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi) atau variabel mandiri (deskripsi) (Sugiyono: 2007). Berdasarkan teori yang mendasari, hipotesis penelitian ini adalah:

H1 = Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

H2 = Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

H3 = Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Data yang terdapat pada penelitian ini berbentuk angka sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia, berdasarkan data yang didapat melalui situs web www.bi.go.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan tahun 2010-2014. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2007: 2), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bebentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Tingkat Profitabilitas)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Profitabilitas bank syariah. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun dimasa mendatang. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur tingkat laba dibandingkan dengan ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROE yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Cara untuk mengukur ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Ekuitas}}$$

(Bringham, 2012: 144)

2. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, pediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberianan *mudharabah* dan pemberianan *musyarakah*.

a. Pemberianan *Mudharabah* (X1)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pengelola dana. Pemberianan *mudharabah* diukur dengan menggunakan indikator jumlah pemberianan *mudharabah* dari laporan keuangan bank syariah.

b. Pemberianan *Musyarakah* (X2)

Pemberianan *musyarakah* adalah suatu produk dengan kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk usaha atau mendukung investasi tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Pemberianan *musyarakah* diukur dengan

menggunakan indikator jumlah pembiayaan *musyarakah* dari laporan keuangan bank syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 80). Menurut Nur dan Bambang (2002: 115) populasi adalah sebagai sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun jumlah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2015 adalah:

Tabel 1. Daftar Bank Umum Syariah

No	Nama
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Jawa Barat Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Syariah Mega Indonesia
8	Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Maybank Syariah Indonesia
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Bank Indonesia 2015 (<http://www.bi.go.id> diakses tanggal 06 April 2016 pukul 20:20 WIB)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007: 81). Pada penelitian ini sampel diambil dengan

metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode 31 Desember 2010 sampai dengan tahun 2014 yang dinyatakan dalam rupiah.
- b. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada tahun 2010.
- c. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Karakteristik pemilihan sampel diatas diperoleh Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian. Berikut tabel yang menyajikan hasil sampel penelitian:

Tabel 2. Prosedur pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016	12
2	Jumlah bank yang tidak memenuhi kriteria tersedianya data tahun 2010-2014	(6)
3	Jumlah bank yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi data pada tahun 2010-2014 dan dijadikan sampel dalam penelitian (5 tahun pengamatan)	6
	Total sampel yang digunakan (5 tahun pengamatan, data per tahun)	6x5= 30

Tabel 3. Daftar Bank Umum Syariah yang menjadi sampel

No	Nama
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BRI Syariah
3	Bank Syariah Mandiri
4	Bank Panin Syariah
5	PT. BCA Syariah
6	Bank BNI Syariah

Sumber: Bank Indonesia 2015 (<http://www.bi.go.id> diakses tanggal 06 April 2016 pukul 20:20 WIB)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Sumber-sumber data yang dapat dimanfaatkan yaitu www.bankmuamalat.co.id, www.syariahmandiri.co.id, www.brisyariah.co.id, www.paninbanksyariah.co.id, www.bcasyariah.co.id, dan www.bnisyariah.co.id. Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan bank syariah tahun 2010-2014 dan data terkait yang berfungsi untuk menghitung variabel dependen dan variabel independen.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut (Sugiyono, 2007: 29). Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian, baik independen maupun dependen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Husein, 2001: 181). Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan analisis grafik dan analisis statistik *kolmogorov-smirnov*. Asumsi yang digunakan dalam analisis grafik adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011: 163).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Husein, 2001: 179). Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah distudentized. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar

di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139).

Cara lain untuk lebih memastikan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Uji ini dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari uji *glejser* menunjukkan tidak ada heterokedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghozali, 2011:143).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Husein, 2001: 177). Menurut Ghozali (2011: 105) multikolinearitas akan membuat variabel-variabel independen tidak ortogonal atau nilai korelasi sesama variabel independen tidak sama dengan nol. Mendeteksi adanya multikolinearitas dapat digunakan nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* lebih dari sama dengan 0,10 dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinearitas (Imam Ghozali, 2011: 106)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu (Husein, 2001: 143). Uji ini

digunakan untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian. Adanya autokorelasi akan mengakibatkan penaksiran dengan kuadrat terkecil akan sangat sensitive terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksirannya tidak efisien lagi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan Uji Durbin-Watson. Menurut Danang Sunyoto (2007: 105) kriteria untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$)
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2007: 261) regresi sederhana alat statistik yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel dependen.

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan satu predictor

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan apabila (-) maka garisnya turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2007: 261)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat ditemukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R). koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berikut ini adalah rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Korelasi antara variabel independen dengan dependen

Y = Variabel dependen – rata-rata variabel dependen

X = Variabel independen – rata-rata variabel independen

(Sugiyono, 2007: 228)

3) Menguji signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas bank syariah.

Rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t= t hitung

r= koefisien korelasi

n= jumlah sampel

(Sugiyono, 2007: 230)

Untuk mengambil kesimpulan dilakukan perbandingan antara t hitung dan t tabel. Jika t hitung lebih besar dibandingkan

dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%, maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% maka variabel independen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Rusman, 2011: 80).

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bersama-sama variabel independen yang berjumlah dua atau lebih terhadap suatu variabel dependen.

1) Mencari persamaan garis dengan dua prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien *mudharabah*
- b2 = Koefisien *musyarakah*
- X1 = Pembiayaan *mudharabah*
- X2 = Pembiayaan *musyarakah*

(Sugiyono, 2007: 290)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97). Koefisien determinasi dapat menginterpretasikan sejauh mana keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen. Cara menghitung nilai koefisien determinasi yaitu dengan mengkuadratkan nilai

koefisien korelasi. Oleh karena itu, perlu dicari koefisien korelasi terlebih dahulu dengan cara berikut:

$$Ry(1,2) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- Ry (1,2) = Korelasi antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan profitabilitas
- b1 = Koefisien regresi mudharabah
- b2 = Koefisien regresi musyarakah
- X1 = Pembiayaan mudharabah – rata-rata pembiayaan mudharabah
- X2 = Pembiayaan musyarakah – rata-rata pembiayaan musyarakah
- Y = Profitabilitas – rata-rata profitabilitas

(Sugiyono, 2007: 294)

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen dilakukan Uji F. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama terhadap variabel dependen tingkat profitabilitas.

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F = F hitung
- N = Jumlah anggota sampel
- m = Jumlah variabel independen
- R^2 = Koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 295)

Pengambilan keputusan perhitungan uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat sinifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Rusman, 2011: 54).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Sejarah Singkat Bank Syariah

Sejarah bank syariah di Indonesia dapat kita telusuri kehadirannya dengan merunut aturan atau regulasi yang berkaitan dengan perbankan di Indonesia. Pengertian Bank syariah sebagai salah satu badan usaha di bidang keuangan tentunya harus memiliki regulasi perbankan sebagai landasan hukum dalam menjalankan usahanya tersebut. Kehadiran pertama bank syariah di Indonesia dipelopori oleh berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1991 dan mulai beroperasi penuh tahun 1992. Untuk mengetahui runutan sejarah hingga kehadiran sejumlah bank syariah di Indonesia dapat dimulai sejak tahun 1967.

Lahirnya Regulasi Perbankan di Indonesia secara sistematis dimulai pada tahun 1967 dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan. Dalam pasal 13 huruf c diterangkan bahwa dalam usaha bank di dalam operasinya menggunakan sistem kredit dan tidak mungkin melaksanakan kredit tanpa mengambil bunga. Hal ini karena konsep bunga ini melekat dalam pengertian kredit itu sendiri. Lalu era tahun 1980an terjadi kesulitan pengendalian tingkat bunga oleh Pemerintah karena Bank-Bank yang telah didirikan sangat tergantung kepada tersedianya likuiditas Bank Indonesia sehingga Pemerintah mengeluarkan Deregulasi 1 Juni 1983 yang membuka

belenggu tingkat bunga ini. Deregulasi ini menimbulkan kemungkinan bagi Bank untuk menentukan tingkat bunga sebesar 0% yang merupakan penerapan sistem perbankan syariah melalui perjanjian murni sesuai prinsip bagi hasil.

Terhitung sejak adanya deregulasi 1 Juni 1983, lima tahun kemudian yakni pada tahun 1988, Pemerintah memandang perlu untuk membuka peluang bisnis di bidang perbankan seluas-luasnya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memobilisasi dana masyarakat untuk menunjang pembangunan. Maka pada tanggal 27 Oktober 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijaksanaan Pemerintah Bulan Oktober (PAKTO) yang berisi tentang liberalisasi perbankan yang memungkinkan pendirian bank-bank baru selain bank yang telah ada. Pada era ini, dimulailah pendirian Bank-bank Perkreditan Rakyat Syariah di beberapa daerah. Kemudian Majelis Ulama Indonesia melangsungkan Musyawarah Nasional IV pada tahun 1990 dimana hasil Munas tersebut mengamanatkan untuk membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia.

Tahun 1991, Bank Mualamat Indonesia kemudian lahir sebagai kerja tim perbankan MUI tersebut dan mulai beroperasi penuh setahun kemudian. Pada periode ini, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memperkenalkan sistem perbankan bagi hasil. Dalam pasal 6 huruf (m) dan pasal 13 huruf (c) menyatakan bahwa salah satu usaha bank umum dan Bank Perkreditan

Rakyat adalah menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan ini menandai dimulainya era sistem perbankan ganda (dual banking sistem) di Indonesia, yaitu beroperasinya sistem perbankan umum dan sistem perbankan dengan prinsip bagi hasil. Dalam sistem perbankan ganda ini, kedua sistem perbankan secara sinergis dan bersama-sama memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, serta mendukung pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Kemudian pada tahun 1998, terjadi perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Perubahan itu semakin mendorong berkembangnya keberadaan sistem perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang ini, Bank Umum Umum diperbolehkan untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu melalui pembukaan UUS (Unit Usaha Syariah). Bank umum dapat memilih untuk melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan sistem umum atau berdasarkan prinsip syariah atau melakukan kedua kegiatan tersebut. Sehingga kemudian tahun 2008, keluarlah UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang melengkapi minimnya regulasi perbankan syariah selama ini.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengatur beberapa ketentuan baru di bidang perbankan syariah, antara lain otoritas fatwa dan komite perbankan syariah, pembinaan dan pengawasan syariah, pemilihan dewan pengawas syariah (DPS), masalah pajak, penyelesaian sengketa perbankan, dan konversi unit usaha syariah (UUS) menjadi bank umum

syariah (BUS). Lalu Undang-undang ini memberikan keleluasaan dalam pengembangan perbankan syariah sehingga memberi peluang besar ke depannya. Keleluasaan itu antar lain adalah : Pertama, Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) tidak bisa dikonversi menjadi Bank Umum. Sedangkan Bank Umum dapat dikonversi menjadi Bank Syariah (Pasal 5 ayat 7). Kedua, bila terjadi penggabungan (merger) atau peleburan (akuisisi) antara Bank Syariah dengan Bank Non Syariah wajib menjadi Bank Syariah (Pasal 17 ayat 2). Ketiga, bank umum umum yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) harus melakukan pemisahan (spin off) apabila (Pasal 68 ayat 1), UUS mencapai asset paling sedikit 50 persen dari total nilai aset bank induknya atau 15 tahun sejak berlakunya UU Perbankan Syariah.

Lalu banyak kegiatan usaha yang tidak dapat dilakukan oleh jenis bank umum namun dapat dilakukan oleh BUS. Di antaranya, bank syariah bisa menjamin penerbitan surat berharga, penitipan untuk kepentingan orang lain, menjadi wali amanat, penyertaan modal, bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun juga menerbitkan, menawarkan serta memperdagangkan surat berharga jangka panjang syariah. Dan kemudian perbankan syariah dapat menjalankan layanan yang sifatnya sosial. Misalnya menyelenggarakan lembaga baitul mal yang bergerak menerima dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya kemudian menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat

Sejarah bank syariah di Indonesia, pertama kali dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991. Bank ini pada awal berdirinya diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta mendapat dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Pada saat krisis moneter yang terjadi pada akhir tahun 1990, bank ini mengalami kesulitan sehingga ekuitasnya hanya tersisa sepertiga dari modal awal. IDB kemudian memberikan suntikan dana kepada bank ini dan pada periode 1999-2002 dapat bangkit dan menghasilkan laba.

Sampai tahun 2007 terdapat 3 institusi bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Sementara itu bank umum yang telah memiliki unit usaha syariah adalah 19 bank diantaranya merupakan bank besar seperti Bank Negara Indonesia (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (Persero).

2. Visi dan Misi Bank Syariah

a. Visi Bank Syariah

Terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqamah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan keseimbangan, guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual (*falah*).

b. Misi Bank Syariah

Mewujudkan iklim yang kondusif untuk pengembangan perbankan syariah yang kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip

syariah dan prinsip kehati-hatian, yang mampu mendukung sektor riil melalui kegiatan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

B. Deskripsi Data

Data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* serta tingkat profitabilitas adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah. Laporan keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan digunakan untuk menghitung variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas (Y), indikator yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu rasio *return on equity* (ROE). Data yang digunakan yaitu total equity atau jumlah ekuitas periode tahun 2010-2014. Laporan posisi keuangan juga digunakan untuk menghitung pembiayaan *mudharabah* (X1) dan pembiayaan *musyarakah* (X2). Data yang digunakan yaitu jumlah bersih dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* periode tahun 2010-2014.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk menghitung variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas (Y), indikator yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu rasio *return on equity* (ROE). Data yang digunakan dalam laporan laba rugi yaitu laba bersih periode 2010-2014.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas yang diukur dengan indikator *return on equity* (ROE). ROE sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola dana untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang diperoleh. Laba yang tinggi akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Variabel tingkat profitabilitas dapat dihitung dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri.

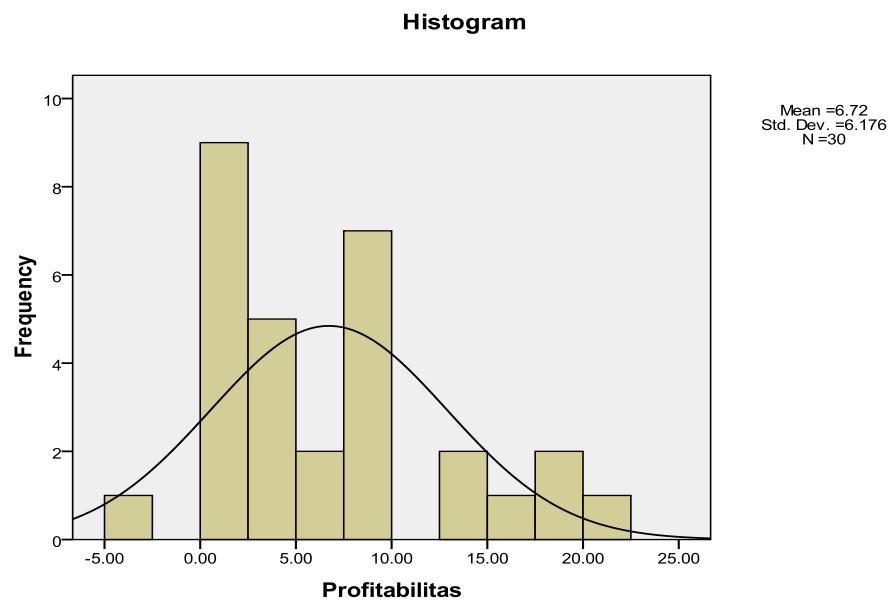
Tabel 4 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas

Statistics	
Profitabilitas	
N	Valid
	30
	Missing
	0
Mean	6,7210
Std. Error of Mean	1,12760
Median	5,5650
Std. Deviation	6,17610
Range	25,71
Minimum	-5,00
Maximum	20,71

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 4 di atas menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,17610 dan *range* sebesar 25,71. Hasil analisis deskriptif variabel ROE menunjukkan nilai maksimum sebesar 20,71, artinya tingkat pengembalian ekuitas yang

tertinggi sebesar 20,71. Nilai minimum sebesar -5 menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas yang terendah sebesar -5. Nilai rata-rata sebesar 6,7210, artinya dari 30 data pengamatan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian, rata-rata nilai ROE adalah sebesar 6,7210. Dari perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen bank mampu mengelola ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik. Gambaran mengenai tingkat profitabilitas dijabarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1: Histogram distribusi frekuensi ROE

b. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini. *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara bank dengan nasabah, bank sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib*.

Keuntungan yang didapat akan dibagikan sesuai dengan porsi yang telah disepakati diawal akad.

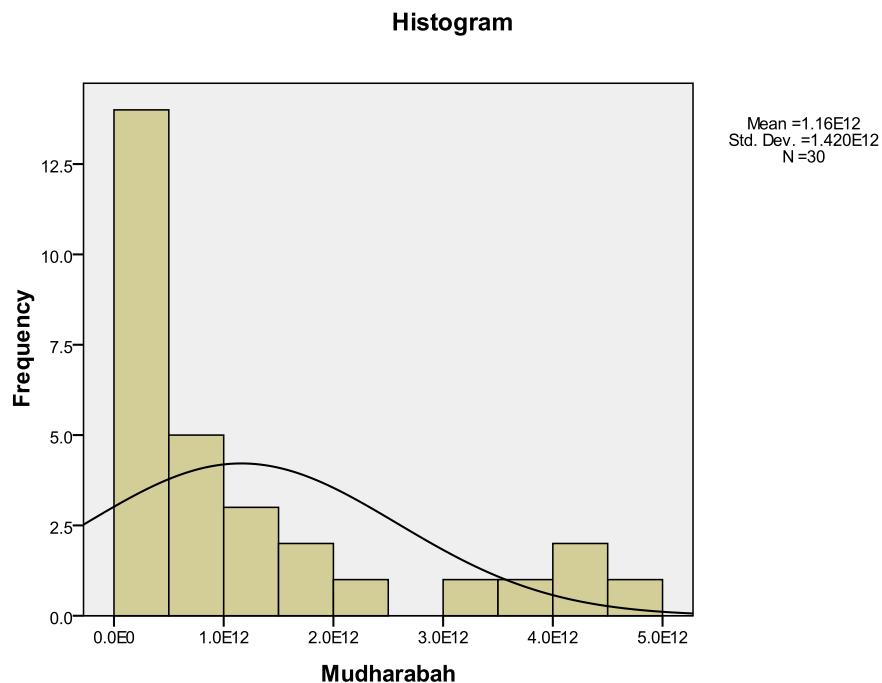
Tabel 5 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel *Mudharabah Statistics*

Mudharabah

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		1161454672855,17
Std. Error of Mean		259209455328,25
Median		653841000000
Std. Deviation		1419748658019,15
Range		4590680
Minimum		100792296
Maximum		4590780845924

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 5 di atas menunjukkan variabel *mudharabah* memiliki nilai standar deviasi sebesar 1419748658019,15 dan *range* sebesar 4590680053628. Hasil analisis deskriptif variabel *mudharabah* menunjukkan nilai maksimum sebesar 4590780845924, artinya tingkat pembiayaan *mudharabah* yang tertinggi sebesar 4590780845924. Nilai minimum sebesar 100792296 menunjukkan tingkat pembiayaan *mudharabah* yang terendah sebesar 100792296. Nilai rata-rata sebesar 1161454672855,17, artinya dari 30 data pengamatan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian, rata-rata nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 1161454672855,17. Gambaran mengenai pembiayaan *mudharabah* dijabarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 2: Histogram distribusi frekuensi *Mudharabah*

c. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara bank dengan nasabah untuk bersama-sama membiayai suatu usaha dengan pembagian keuntungan dan risiko sesuai kesepakatan.

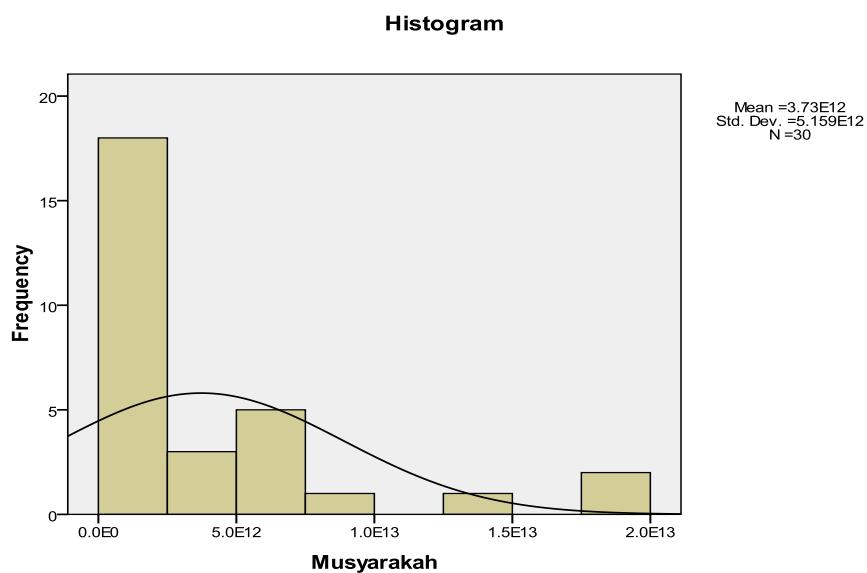
Tabel 6 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel *Musyarakah Statistics*

Musyarakah

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3725506283734,77
Std. Error of Mean		941850183548,36
Median		1091227000000
Std. Deviation		5158725913198,17
Range		19539476372031
Minimum		48662969
Maximum		19539525035000

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 6 di atas menunjukkan variabel *musyarakah* memiliki nilai standar deviasi sebesar 5158725913198,17 dan *range* sebesar 19539476372031. Hasil analisis deskriptif variabel *musyarakah* menunjukkan nilai maksimum sebesar 19539525035000, artinya tingkat pemberian *musyarakah* yang tertinggi sebesar 19539525035000. Nilai minimum sebesar 48662969 menunjukkan tingkat pemberian *musyarakah* yang terendah sebesar 48662969. Nilai rata-rata sebesar 3725506283734,77, artinya dari 30 data pengamatan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian, rata-rata nilai pemberian *musyarakah* adalah sebesar 3725506283734,77. Gambaran mengenai pemberian *musyarakah* dijabarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 3: Histogram distribusi frekuensi *Musyarakah*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel penelitian, baik itu dependen maupun independen berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal dari sebuah variabel merupakan sebuah hal penting, dikarenakan uji t dan F yang digunakan untuk menguji hipotesis mengasumsikan bahwa residual variabel penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk lolos asumsi normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* nilai signifikansi harus di atas 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		30
<i>Normal Parameters^{a,,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4,13682615
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,118
	<i>Positive</i>	0,081
	<i>Negative</i>	-0,118
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,648
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,795

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dapat diketahui nilai *Kolmogorov Smirov* sebesar 0,648 dengan signifikansi 0,795. Nilai $Sig = 0,795 > a = 0,05$ mempunyai arti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk mengetahui ada tidaknya masalah heterokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*:

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a	
Model	Sig.
1 (<i>Constant</i>)	0,000
<i>Mudharabah</i>	0,978
<i>Musyarakah</i>	0,251

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data sekunder yang diolah

Hasil uji *glejser* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *mudharabah* (X1) sebesar 0,978 dan *musyarakah* (X2) sebesar 0,251. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi multikolinearitas, karena adanya multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas tidak orthogonal. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF masing-masing variabel bebas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		VIF
	Tolerance		
1	<i>Mudharabah</i>	0,709	1,411
		0,709	1,411

- a. Dependen Variabel: Profitabilitas
Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk semua variabel kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas diantara variabel-variabel bebasnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu periode t-1. Pengujian

autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson*.

Hasil uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil 10 Uji Autokorelasi

Model Summary^b	
Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,368

a. Predictors: (Constant), *Musyarakah, Mudharabah*

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 10, Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,368. menurut kriteria Danang Sunyoto (2007:105), sebuah model regresi tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* pada signifikansi terletak diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$). Karena nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,368 terletak diantara -2 dan +2 ($-2 \leq 1,368 \leq +2$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi tersebut.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014”. Hasil analisis linier sederhana dari pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (*Mudharabah*)

Variabel	Nilai r		Nilai t		Sig	Konstanta	Koefisien
	r hitung	r^2	t hitung	t tabel			
<i>Mudharabah</i>	0,721	0,52	5,506	1,701	0,000	3,078	0,000000000003136

Sumber: Data sekunder yang diolah

a) Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,078 + 0,000000000003136 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,000000000003136 dan konstanta sebesar 3,078. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel pembiayaan *mudharabah* dianggap konstan (*mudharabah*=0), maka nilai profitabilitas akan naik sebesar 3,078. Selain itu, apabila variabel pembiayaan *mudharabah* naik satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,000000000003136.

b) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,721, sehingga didapat nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,520. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 52% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *mudharabah*, sedangkan sisanya sebesar 48% dijelaskan faktor lain.

c) Uji signifikansi (Uji t)

Tabel 11 yang disajikan di atas, menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,506. Jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=n-2=28$ yaitu sebesar 1,701, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($5,506 > 1,701$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014” diterima.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014”. Hasil analisis linier sederhana dari pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (*Musyarakah*)

Variabel	Nilai r		Nilai t		Sig	Konstanta	Koefisien
	r hitung	r ²	t hitung	t tabel			
<i>Musyarakah</i>	0,240	0,057	1,307	1,701	0,202	5,652	0,0000000000000287

Sumber: Data sekunder yang diolah

a) Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,652 + 0,0000000000000287 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,0000000000000287 dan konstanta sebesar 5,652. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel pembiayaan *musyarakah* dianggap konstan (*musyarakah*=0), maka nilai profitabilitas akan naik sebesar 5,652. Selain itu, apabila variabel pembiayaan *musyarakah* naik satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,0000000000000287.

b) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,240, sehingga didapat nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,057. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 5,7% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *musyarakah*, sedangkan sisanya sebesar 94,3% dijelaskan faktor lain.

c) Uji signifikansi (Uji t)

Tabel 12 yang disajikan di atas, menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,307. Jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=n-2=28$ yaitu sebesar 1,701, maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,307 < 1,701$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,202 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,202 > 0,05$).

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014” ditolak.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel

dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien	Konstanta	Nilai r		Nilai F		sig
			r hitung	r ²	F hitung	F tabel	
Mudharabah	0,000000000000363	3,444	0,743	0,551	16,59	3,35	0,000
Musyarakah	-0,000000000000253						

Sumber: Data sekunder yang diolah

1) Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,444 + 0,000000000000363 X_1 + (-0,000000000000253 X_2)$$

Berdasarkan persamaan yang telah dibuat diatas dapat diketahui hal-hal berikut:

a) Nilai konstanta sebesar 3,444 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dianggap konstan (*mudharabah* dan *musyarakah* = 0), maka profitabilitas akan mempunyai nilai sebesar 3,444.

b) Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,0000000000363 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1 poin akan menyebabkan profitabilitas naik sebesar 0,0000000000363 (variabel *musyarakah* dianggap konstan).

c) Koefisien regresi pemberian *musyarakah* sebesar -0,000000000000253 mempunyai arti bahwa apabila terjadi kenaikan pemberian *musyarakah* sebesar 1 poin, maka profitabilitas akan turun sebesar -0,000000000000253 (variabel *mudharabah* dianggap konstan).

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,743, sehingga didapat nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,551. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 55,1% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pemberian *mudharabah* dan pemberian *musyarakah*, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh faktor lain.

3) Uji signifikansi (Uji F)

Tabel 13 yang disajikan di atas, menunjukkan nilai F hitung sebesar 16,59. Jika dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = n - k - 1 = 27$ yaitu sebesar 3,35, maka F hitung lebih besar dari F tabel ($16,59 > 3,35$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji F di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemberian *mudharabah* dan pemberian *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014” diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas

Variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,00000000003136 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 5,506 dan t tabel sebesar 1,701 ($5,506 > 1,701$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,00000000003136 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin pembiayaan *mudharabah* akan mengakibatkan profitabilitas naik sebesar 0,00000000003136. Koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,52 yang berarti bahwa sebesar 52% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *mudharabah*, sedangkan sisanya sebesar 48% dijelaskan oleh faktor lain.

Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan indikator *return on equity* (ROE), dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa 52% variabel profitabilitas diperoleh melalui pembiayaan *mudharabah*. Hal ini

disebabkan karena jumlah pembiayaan yang disalurkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan jumlah resiko pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap laba yang diperoleh Bank Umum Syariah, karena jumlah persentase yang dihasilkan oleh pembiayaan *mudharabah* memiliki jumlah yang besar melebihi pembiayaan lainnya. Hasil dari analisis yang didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan dan jumlah laba yang dihasilkan juga mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devis Elina Sofa (2009) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Devis Elina Sofa bisa disebabkan oleh perbedaan rasio profitabilitas yang digunakan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang dipilih adalah *Return On Equity*, sedangkan penelitian Devis Elina Sofa menggunakan rasio *Return On Assets*.

2. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas

Variabel pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,000000000000287 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 1,307 dan t tabel sebesar 1,701 ($1,307 < 1,701$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,202 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 0,000000000000287 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 poin pembiayaan *musyarakah* akan mengakibatkan profitabilitas naik sebesar 0,000000000000287. Koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,057 yang berarti bahwa sebesar 5,7% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *musyarakah*, sedangkan sisanya sebesar 94,3% dijelaskan oleh faktor lain.

Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan indikator *return on equity* (ROE), dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa 5,7% variabel profitabilitas diperoleh melalui pembiayaan *musyarakah*. Hal ini disebabkan karena jumlah pembiayaan yang disalurkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun akan tetapi jumlah resiko pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap laba yang diperoleh Bank Umum Syariah, karena dari persentase yang dihasilkan menunjukkan bahwa

jumlah dari pembiayaan *musyarakah* memiliki persentase yang sangat kecil dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Hasil dari analisis yang didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan dan jumlah laba yang dihasilkan juga mengalami kenaikan, akan tetapi pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afni Afriani (2008) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Syariah”. Hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Afni Afriani bisa disebabkan oleh perbedaan rasio profitabilitas yang digunakan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang dipilih adalah *Return On Equity*, sedangkan penelitian Afni Afriani menggunakan rasio *Return On Assets*. Disisi lain, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Oktriani (2011) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas”. Hasil penelitian tersebut menyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh pemberianan *mudharabah* dan pemberianan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas

Variabel pemberianan *mudharabah* dan pemberianan *musyarakah* berpengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel pada tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 16,59 dan F tabel sebesar 3,35. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,743 sehingga kemudian didapat koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,551. Nilai koefisien determinasi tersebut menggambarkan bahwa sebesar 55,1% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pemberianan *mudharabah* dan pemberianan *musyarakah*, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstanta 3,444 berarti jika semua variabel bebas dianggap konstan (variabel = 0), maka nilai profitabilitas akan sebesar 3,444.

Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan indikator *return on equity* (ROE), dari analisis yang dilakukan diketahui bahwa 55,1% variabel profitabilitas diperoleh melalui pemberianan *mudharabah* dan pemberianan *musyarakah*. Hal ini disebabkan karena jumlah pemberianan yang disalurkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan jumlah resiko pemberian mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberianan *mudharabah* dan

pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap laba yang diperoleh Bank Umum Syariah, karena pembiayaan tersebut memiliki jumlah persentase yang tinggi yaitu sebesar 55,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki jumlah persentase yang banyak dibandingkan pembiayaan lainnya. Hasil dari analisis yang didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan dan jumlah laba yang dihasilkan juga mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal administrasi bisnis yang dilakukan oleh Russely, Fransisca dan Zahroh (2014) yang berjudul “Analisa Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan sejalan dengan hasil penelitian. Jika secara parsial tidak semua variabel berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, namun secara simultan semua variabel bebas yang diajukan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Data yang dijadikan sampel penelitian yang masih kurang, karena dari 12 Bank Umum Syariah hanya 6 bank yang memenuhi kriteria.
2. Penelitian ini hanya menggunakan produk pembiayaan bagi hasil yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah sebagai variabel yang akan diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *mudharabah* dan pemberian *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pemberian *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0000000000003136 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 5,506 dan t tabel 1,701 ($5,506 > 1,701$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.
2. Pemberian *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,000000000000287 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 1,307 dan t tabel 1,701 ($1,307 < 1,701$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,202 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.
3. Pemberian *mudharabah* dan pemberian *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah

periode 2010-2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 16,59 dan F tabel 3,35 ($16,59 > 3,35$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

Atas dasar hasil penelitian ini sebaiknya bank harus meningkatkan laba yang dihasilkan dengan cara meningkatkan lagi pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki terutama pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* mengingat kedua produk pembiayaan ini menduduki porsi besar.

2. Untuk Peneliti selanjutnya

- a. Menambahkan jumlah sampel yang diteliti.
- b. Menambah produk pembiayaan lainnya seperti prinsip jual beli, prinsip ujroh dan akad pelengkap sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan produk pembiayaan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim. (2011). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afni Avriani. (2008). “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas(Studi kasus pada Bank Umum Syariah). *Skripsi*. Universitas Padjadjaran Bandung.
- Agnes Sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Houtson. (2006). *Dasar-dasar Manjemen Keuangan, edisi kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cholidah Hanum. (2012). “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba pada PT. BANK MUAMALAT, Tbk. Tahun 2003-2012. Terpublikasi melalui website: <http://share.pdfonline.com> (diakses 27 Maret 2016).
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Deby Novelia Pransisca. (2014). “Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Denda Wijaya. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Galia Indonesia.
- Devis Elina Sofa. (2009). “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Diana Yumanita Ascarya. (2005). *Bank Syariah (Gambaran Umum)*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Husein Umar. (2001). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghazali. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indra Setiyawan. (2014). “Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada

- Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juhaya S. Praja. (2012). *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka setia.
- Malayu Hasibuan. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Martono dan Agus Harjito. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi keempat.
- Muhammad. (2007). *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. (2008). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press. Hlm 135.
- Muhammad Syafi'I Antonio. (2005). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Mustafa Edwin Nasution. (2007). *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BDFE.
- Reki Fiswan. (2008). "Pengaruh Tingkat Non Performing Loan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri). *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama. Terpublikasi melalui website <http://repositorywidyatama.ac.id> (diakses pada tanggal 20 Maret 2016 jam 11.23 WIB).
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Russely Inti Dewi Permata. Fransisca Yaningwati. Zahroh Z.A. (2014). Analisa pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (Return On Equity). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 12 no. 1
- Sofyan Syafri Harahap. (2008). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persana.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafaruddin Alwi. (2013). *Memahami perbankan syariah berkaca pada pasar umar bin khattab*. Jakarta: Republika.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wiroso. (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Yesi Oktriani. (2011). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas. Terpublikasi melalui website: journal.unsil.ac.id (diakses 25 April 2016)

<http://www.bankmuamalat.co.id> diakses 23 April 2016

<http://bcasyariah.co.id> diakses 24 April 2016

<http://www.bi.go.id> diakses 06 April 2016

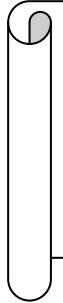
<http://bnisyariah.co.id> diakses 24 April 2016

<http://www.brisyariah.co.id> diakses 23 April 2016

<http://paninskyariah.co.id> diakses 24 April 2016

<http://www.syariahmandiri.co.id> diakses 23 April 2016

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Sampel dan data penelitian

1. Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah	Tahun
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	2010
		2011
		2012
		2013
		2014
2	Bank BRI Syariah	2010
		2011
		2012
		2013
		2014
3	Bank Syariah Mandiri	2010
		2011
		2012
		2013
		2014
4	Bank Panin Syariah	2010
		2011
		2012
		2013
		2014
5	PT. BCA Syariah	2010
		2011
		2012
		2013
		2014
6	Bank BNI Syariah	2010
		2011
		2012
		2013
		2014

2. Data Penelitian

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Profitabilitas
1	Muamalat	2010	1364534388000	5979043571000	9,77%
		2011	1498296551000	8176819533000	13,23%
		2012	1985586533000	12819798193000	15,84%
		2013	2170219003000	17855906306000	4,97%
		2014	1723618638000	19549525035000	1,42%

2	BRI Syariah	2010	387425000000	922365000000	1,15%
		2011	598464000000	1123372000000	1,21%
		2012	859252000000	1737831000000	9,53%
		2013	936688000000	3033517000000	7,63%
		2014	876311000000	4005308000000	0,38%
3	Syariah Mandiri	2010	4173681797450	4221305155711	20,71%
		2011	4590780845924	5112172432733	17,93%
		2012	4161500769523	6049076989927	19,27%
		2013	3703697897843	7048707025566	13,39%
		2014	3006253323800	7330831581835	1,45%
4	Panin Syariah	2010	100792296	81044446	-5%
		2011	269582633	48662969	2,04%
		2012	517354418	229960632	7,61%
		2013	659220249	690827368	4,06%
		2014	854377921	3252749432	6,61%
5	BCA Syariah	2010	91475000000	47322000000	1,81%
		2011	12910177743	193775200188	2,17%
		2012	124763336476	339617374086	2,75%
		2013	201866665217	532542259329	4,05%
		2014	188351931162	810923609821	2,07%
6	BNI Syariah	2010	83201000000	594566000000	3,47%
		2011	89383000000	855953000000	6,16%
		2012	287064000000	966531000000	8,58%
		2013	709218000000	1059082000000	9%
		2014	1016696000000	1405003000000	8,37%

3. Perhitungan Profitabilitas (ROE)

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Total Ekuitas	Laba Bersih	Profitabilitas
1	Muamalat	2010	1749157222000	170938736000	9,77%
		2011	2067401205000	273621603000	13,23%
		2012	2457989411000	389414422000	15,84%
		2013	3321206899000	165144318000	4,97%
		2014	4023951885000	57173347000	1,42%
2	BRI Syariah	2010	955022000000	10954000000	1,15%
		2011	966676000000	11654000000	1,21%

		2012	1068564000000	101888000000	9,53%
		2013	1698128000000	129564000000	7,63%
		2014	1707843000000	6577000000	0,38%
3	Syariah Mandiri	2010	2020615074975	418519817959	20,71%
		2011	3073264468871	551070247617	17,93%
		2012	4180690176525	805690561013	19,27%
		2013	4861998914310	651240189470	13,39%
		2014	4936978820072	71778420782	1,45%
4	Panin Syariah	2010	143379413	-7172640	-5%
		2011	452609519	9233356	2,04%
		2012	487666331	37098796	7,61%
		2013	525995008	21332026	4,06%
		2014	1072794674	70938895	6,61%
5	BCA Syariah	2010	302925794455	5470578327	1,81%
		2011	311374488072	6772770592	2,17%
		2012	304375857598	8359925529	2,75%
		2013	313516941577	12701022880	4,05%
		2014	626033860485	12949752122	2,07%
6	BNI Syariah	2010	1051450000000	36512000000	3,47%
		2011	1076677000000	66354000000	6,16%
		2012	1187218000000	101892000000	8,58%
		2013	1304680000000	117462000000	9%
		2014	19500000000000	163251000000	8,37%



LAMPIRAN 2

Analisis Deskriptif

1. Profitabilitas

Statistics

Profitabilitas

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		6.7210
Std. Error of Mean		1.12760
Median		5.5650
Std. Deviation		6.17610
Range		25.71
Minimum		-5.00
Maximum		20.71

2. *Mudharabah*

Statistics

Mudharabah

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		1.16E12
Std. Error of Mean		2.592E11
Median		6.54E11
Std. Deviation		1.420E12
Range		5.E12
Minimum		100792296
Maximum		5.E12

3. *Musyarakah*

Statistics

Musyarakah

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.73E12
Std. Error of Mean		9.419E11
Median		1.09E12
Std. Deviation		5.159E12
Range		2.E13
Minimum		48662969
Maximum		2.E13



LAMPIRAN 3

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13682615
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.081
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.795

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Heterokedastisitas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Musyarakah, Mudharabah ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 ^a	.065	-.004	2.57417

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.530	2	6.265	.945	.401 ^a
Residual	178.912	27	6.626		
Total	191.442	29			

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: RES_2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.720	.632		4.305	.000
Mudharabah	-1.090E-14	.000	-.006	-.027	.978
Musyarakah	1.290E-13	.000	.259	1.172	.251

a. Dependent Variable: RES_2

3. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Musyarakah, Mudharabah ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.551	.518	4.28731

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	609.896	2	304.948	16.590	.000 ^a
Residual	496.287	27	18.381		
Total	1106.183	29			

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients d	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	1 (Constant)	3.444	1.052	3.273	.003		
Mudharabah	3.632E-12	.000	.835	5.452	.000	.709	1.411
Musyarakah	-2.525E-13	.000	-.211	-1.377	.180	.709	1.411

a. Dependent Variable: Profitabilitas

4. Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Musyarakah, Mudharabah ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743 ^a	.551	.518	4.28731	1.368

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	609.896	2	304.948	16.590	.000 ^a
Residual	496.287	27	18.381		
Total	1106.183	29			

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas



LAMPIRAN 4

Hasil uji regresi linier sederhana dan berganda

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

- Uji Hipotesis pertama (Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.503	4.35546

a. Predictors: (Constant), Mudharabah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	575.023	1	575.023	30.312	.000 ^a
Residual	531.160	28	18.970		
Total	1106.183	29			

a. Predictors: (Constant), Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.078	1.034		2.976	.006
Mudharabah	3.136E-12	.000	.721	5.506	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

- Uji Hipotesis kedua (Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.057	.024	6.10212

a. Predictors: (Constant), Musyarakah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63.577	1	63.577	1.707	.202 ^a
Residual	1042.606	28	37.236		
Total	1106.183	29			

a. Predictors: (Constant), Musyarakah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.652	1.382		4.089	.000
Musyarakah	2.870E-13	.000	.240	1.307	.202

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

- Uji Hipotesis ketiga (Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.551	.518	4.28731

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	609.896	2	304.948	16.590	.000 ^a
Residual	496.287	27	18.381		
Total	1106.183	29			

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.444	1.052		3.273	.003
Mudharabah	3.632E-12	.000	.835	5.452	.000
Musyarakah	-2.525E-13	.000	-.211	-1.377	.180

a. Dependent Variable: Profitabilitas

